

## Solidaritas Sosial Pekerja Tetap PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Istiqoma<sup>1\*</sup>, Elita Aidillah<sup>2</sup>, Adetia Wulindari<sup>3</sup> Akhmad Syafe'i<sup>4</sup> Decka Pratama Putra<sup>5</sup> Randi<sup>6</sup>

<sup>1-5</sup> fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Sosiologi, Universitas Sriwijaya, Indonesia  
[istiqoma@fisip.unsri.ac.id](mailto:istiqoma@fisip.unsri.ac.id)<sup>1\*</sup>, [elitaaidillah@fisip.unsri.ac.id](mailto:elitaaidillah@fisip.unsri.ac.id)<sup>2</sup>, [adetiawulandari@fisip.unsri.ac.id](mailto:adetiawulandari@fisip.unsri.ac.id)<sup>3</sup>,  
[akhmadsyafei@fisip.unsri.ac.id](mailto:akhmadsyafei@fisip.unsri.ac.id)<sup>4</sup>, [deckapratamaputra@fisip.unsri.ac.id](mailto:deckapratamaputra@fisip.unsri.ac.id)<sup>5</sup> [randi@fisip.unsri.ac.id](mailto:randi@fisip.unsri.ac.id)<sup>6</sup>

Alamat Kampus: Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan (30662)

Korespondensi penulis: [istiqoma@fisip.unsri.ac.id](mailto:istiqoma@fisip.unsri.ac.id)

**Abstract.** *This research examines the form and basis of organic social solidarity among permanent workers. Using a descriptive qualitative method, this research focuses on permanent workers who have organic social solidarity ties. workers who have organic social solidarity ties. Informants were selected purposive to obtain in-depth information, with 12 permanent workers and 2 key informants as research subjects. key informants as research subjects. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, with analysis using taxonomy techniques. taxonomy technique. The results showed that organic social solidarity at PTPN VII Sweet Love District is characterized by division of labor, fading collective consciousness, restitutive law, and interdependence. collective consciousness, restitutive law, and interdependence between parts. The basis of this solidarity include work relatedness, membership in a labor union, class equality, and common hobbies. This research highlights the importance of in-depth understanding of the dynamics of social solidarity in the work environment.*

**Keywords:** *Social Solidarity, Organic Social Solidarity, Permanent Worker*

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji bentuk dan basis solidaritas sosial organik antar pekerja tetap. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini berfokus pada pekerja tetap yang memiliki ikatan solidaritas sosial organik. Informan dipilih secara purposive untuk mendapatkan informasi mendalam, dengan 12 pekerja tetap dan 2 informan kunci sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis menggunakan teknik taksonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas sosial organik di PTPN VII Distrik Cinta Manis ditandai oleh pembagian kerja, kesadaran kolektif yang memudar, hukum restitutif, dan kesalingtergantungan antar bagian. Basis solidaritas ini meliputi keterkaitan kerja, keanggotaan dalam serikat kerja, persamaan golongan, dan persamaan hobi. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman mendalam tentang dinamika solidaritas sosial di lingkungan kerja.

**Kata kunci:** Solidaritas Sosial, Solidaritas Organik, Pekerja Tetap

### 1. LATAR BELAKANG

Provinsi Sumatera Selatan memiliki sumber daya perkebunan seluas 1.878.983 ha yang merupakan perkebunan milik rakyat dan perusahaan, yang terdiri dari perkebunan karet, kelapa sawit, perkebunan tebu, perkebunan kopi, teh, kelapa, lada dan lainnya dengan total produksi 4.040.150 ton per satu tahun . Salah satu perkebunan tebu yang cukup luas di Sumatera Selatan yaitu PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis atau di singkat dengan PTPN VII Distrik Cinta Manis yang berlokasi di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir (OI). PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis hadir di Desa Ketiau pada tahun 1981-an dan mulai beroperasi pada tahun 1984. PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta

Manis ini merupakan salah satu perusahaan yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (Profil PTPN VII Distrik Cinta Manis, 2024).

PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis didirikan dengan maksud untuk turut serta dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya subsektor perkebunan. Tujuannya untuk memupuk keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat berlandaskan azas Tri Dharma Perkebunan adalah:

- a. Mempertahankan dan meningkatkan sumbangan dibidang perkebunan bagi pendapatan Nasional melalui upaya produksi dan pemasaran dari berbagai jenis komoditi perkebunan untuk kepentingan konsumsi dalam negeri maupun ekspor non migas (devisa).
- b. Memperluas lapangan kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat pada umumnya serta meningkatkan taraf hidup petani dan karyawan pada khususnya.
- c. Memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan, air serta kesuburan tanah (<https://www.ptpn7.com/sejarah>, 2024).

PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak disektor perkebunan. PTPN VII Distrik Cinta Manis mengusahakan dan mengelola komoditi tebu dan pabrik gula, selain produk utama gula, hasil sampingan dari olahan tebu adalah tetesan tebu dan blotong yang merupakan hasil olahan limbah padat pabrik gula agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Pemanfaatan tenaga kerja yang banyak memiliki peranan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi untuk mencapai sasaran dan tujuan perkebunan, sebagaimana jelas dinyatakan dalam Tri Dharma perkebunan, yakni sub-sektor perkebunan merupakan salah satu sumber devisa, menyerap tenaga kerja yang banyak, dan sekaligus melestarikan sumber daya alam yang ada.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor vital dalam mengelola faktor-faktor produksi lainnya yang akan digunakan dalam proses produksi (Muktamar, 2024). Tenaga kerja merupakan faktor terpenting dibandingkan yang lain karena manusia merupakan penggerak dari seluruh faktor-faktor produksi tersebut (Putra, G. S. ., & Fernos, 2023). Tenaga kerja adalah orang yang bersedia dan sanggup bekerja untuk diri sendiri atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja untuk upah (Djoyohadikusumo, 1995: 146). Menurut Simanjuntak (1998: 3) tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja, dimana hanya mampu bekerja atau melakukan kegiatan yang bernilai ekonomis dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perkebunan termasuk salah satu usaha yang banyak memerlukan tenaga kerja. Menurut Simanjuntak (1998: 15) klasifikasi tenaga kerja pada usaha perkebunan yaitu:

- a. Tenaga Staff (Adm dan para asisten),
- b. Tenaga Non Staff (Sub Staff) para pembantu staff yang memiliki keterampilan khusus,
- c. Tenaga Karyawan Tetap Bulanan (Syarat Kerja Umum/SKU Bulanan),
- d. SKU Harian (Karyawan Tetap Harian), dan
- e. Buruh Harian Lepas (BHL).

Beberapa klasifikasi di atas salah satu elemen yang memiliki tugas dan kewajiban yang cukup besar adalah tenaga karyawan tetap bulanan atau yang kita kenal dengan pekerja tetap. Menurut Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Serikat Pekerja Perkebunan Nusantara VII dan PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) periode tahun 2014-2015 pekerja adalah setiap orang yang bekerja di perusahaan sebagai pekerja tetap dan menerima gaji serta imbalan dalam bentuk lain. PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis mengklasifikasikan pekerja kedalam tiga jenis (Sumber data SDM PTPN VII Distrik Cinta Manis), yaitu:

- a. Pekerja staf adalah setiap orang yang bekerja di perusahaan PTPN VII Cinta Manis yang berada di golongan 3A – 4D.
- b. Pekerja tetap adalah setiap orang yang bekerja di perusahaan PTPN VII Cinta Manis yang berada di golongan 1A – 2D.
- c. Pekerja Kontrak adalah setiap orang yang bekerja di perusahaan PTPN VII Cinta Manis yang bekerja sesuai lama kontrak kerja yang berlaku.

Sebagian besar dari pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis sudah bekerja selama berpuluh-puluh tahun yaitu pada saat PTPN VII Distrik Cinta Manis mulai beroperasi, bahkan ada yang bekerja pada saat proses berdirinya PTPN VII Distrik Cinta Manis. Pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis berasal dari Provinsi yang beragam sesuai dengan data pekerja tetap yang peneliti dapatkan di PTPN VII Distrik Cinta Manis seperti dari Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Utara, Banten, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jakarta, dan Sumatera Selatan yang merupakan provinsi dari keberadaan pabrik gula PTPN VII Distrik Cinta Manis.

Jumlah pekerja yang banyak pada pabrik gula PTPN VII Distrik Cinta Manis menimbulkan intensitas bertemu yang sering terjadi pada pekerja dengan pekerja lain ditambah lagi setelah mengalami pembagian kerja. Pembagian kerja seperti itu akan memperlihatkan suatu pola hubungan dan kesamaan beberapa hal, didalam sebuah kelompok sosial dimana manusia menjadi anggotanya saling berinteraksi antar satu dengan yang lain baik melalui kontak langsung maupun tidak langsung yang memungkinkan terbentuknya kesadaran kolektif.

Dalam kelompok harus muncul kesadaran kolektif sebagai anggota kelompok sehingga antara sesama anggota kelompok tumbuh perasaan-perasaan atas dasar kesamaan sehingga tercipta rasa solidaritas sosial dan bisa mencapai tujuan bersama dalam sebuah kelompok.

Konsep solidaritas sosial menurut Durkheim ( Johnson 1986: 181) merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan kelompok yang berdasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas sosial menekankan pada keadaan hubungan dan kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup didalam masyarakat. Wujud nyata dari hubungan bersama akan melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antara mereka.

Pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis yang berasal dari luar Sumatera Selatan memilih tinggal di suatu perumahan yang telah disediakan oleh pihak perusahaan yang mereka sebut dengan “Komplek Perumahan PTPN VII Distrik Cinta Manis” sedangkan pekerja tetap yang berasal dari Sumatera Selatan ada yang tinggal di komplek perumahan PTPN VII Distrik Cinta Manis tersebut karena tidak memungkinkan untuk pulang pergi setiap harinya dan ada yang lebih memilih untuk pulang kerumah masing-masing karena pekerja tetap tersebut berasal dari desa yang berdekatan dengan lokasi pabrik gula PTPN VII Distrik Cinta Manis. Komplek perumahan pekerja PTPN VII Distrik Cinta Manis ini berada dibawah pemerintahan Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir dengan jumlah 17 RT.

Kegiatan bersama antar pekerja yang ada di komplek perumahan pekerja PTPN VII Distrik Cinta Manis ini cukup banyak, diantaranya dalam bidang olahraga mereka rutin berolahraga bersama misalnya jogging pada sore hari, bermain bola volly dan lain sebagainya. Dalam bidang keagamaan di komplek perumahan pekerja PTPN VII Distrik Cinta Manis ini memiliki beragam jenis kepercayaan yaitu Islam, Kristen (Protestan/Khatolik), Budha, Konghuchu, dan Hindu, masing-masing agama memiliki kegiatan rutin bersama bisa setiap minggu ataupun setiap bulan. Dalam kegiatan sosial penduduk komplek perumahan pekerja PTPN VII Distrik Cinta Manis setiap bulannya melakukan kegiatan arisan RT, pembersihan komplek secara gotong royong dan lain sebagainya. Hubungan sosial yang terjalin antar pekerja tetap di komplek perumahan pekerja PTPN VII Distrik Cinta Manis ini tercermin dari beberapa kegiatan bersama yang mereka lakukan secara rutin setiap minggu ataupun setiap bulannya, sehingga dari beberapa kegiatan bersama tersebut dapat menimbulkan suatu kesadaran kolektif dan akan membentuk rasa solidaritas sosial antar mereka.

Uniknya di komplek perumahan pekerja PTPN VII Distrik Cinta Manis ini memiliki berbagai perbedaan mulai dari asal daerah penduduknya, agama, bahasa, dan budaya, seperti

dalam hal bahasa yang mereka gunakan dalam kesehariannya adalah bahasa Indonesia dengan logat dan gaya mereka sendiri, misalnya pada saat berkomunikasi dengan sesama orang Jawa bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dengan logat Jawanya atau mereka berkomunikasi langsung dengan bahasa asal daerah masing-masing. Selain itu, peneliti tertarik karena masyarakat modern seperti pekerja tetap tersebut bekerja dan tinggal di sebuah desa yang masih belum modern.

Bertitik tolak dari uraian di atas, dalam rangka untuk menganalisis solidaritas sosial antar pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis, maka perlu adanya suatu kajian. Karena itulah masalah ini sangat penting untuk diteliti guna sebagai pengembangan kajian di bidang sosiologi khususnya mengenai hubungan ketenagakerjaan serta pembangunan solidaritas dalam masyarakat pada umumnya dan pada khususnya antar pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kajian solidaritas sosial dalam penelitian ini menggunakan konsep solidaritas sosial dari Emile Durkheim yang merupakan seorang ahli sosiologi klasik dengan aliran fungsionalisme klasik. Dalam bukunya *The Division of Labour in Society* Durkheim menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama (Fathoni, 2024). Bagi Durkheim, fakta sosial itu memperlihatkan adanya berbagai cara dan usaha manusia untuk membangun suatu komunitas, atau apa yang disebut masyarakat. Solidaritas sosial menekankan adanya keadaan hubungan dan kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup didalam masyarakat (Jumiaty et al., 2023). Wujud nyata dari hubungan bersama akan melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antara mereka (Marwah, M., Nur Khotimah, A., & Isnaini, 2023). Sehingga Durkheim melihat bahwa setiap manusia memerlukan solidaritas sosial (Kusnandar, 2023).

Durkheim membagi solidaritas menjadi dua bagian, yaitu solidaritas mekanik yang ada pada masyarakat pedesaan dan solidaritas organik yang ada pada masyarakat perkotaan. Solidaritas mekanik merupakan suatu tipe solidaritas yang didasarkan atas dasar persamaan atau suatu kesadaran kolektif bersama yang menunjukkan pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama (Johnson, 1986). Menurut Durkheim solidaritas mekanik dapat dijumpai pada masyarakat yang masih sederhana yang dinamakan masyarakat segmental (Sunarto, 2004). Pada masyarakat ini manusia tinggal secara tersebar dan hidup

terpisah satu dengan yang lain, belum terdapat pembagian kerja yang berarti sehingga apa yang dapat dilakukan oleh seseorang anggota masyarakat biasanya dapat dilakukan pula oleh orang lain, dengan demikian masing-masing kelompok dapat memenuhi keperluan mereka masing-masing tanpa memerlukan bantuan atau kerjasama dengan kelompok di luarnya.

Solidaritas organik muncul karena pembagian kerja bertambah besar, solidaritas itu berdasarkan pada kesaling tergantungan antar bagian, karena adanya skill dan heterogenitas dengan tingkat individual sehingga kepentingan akan tujuan lebih di utamakan. Solidaritas organik adalah solidaritas yang mengikat masyarakat yang sudah kompleks dan telah mengenal pembagian kerja yang teratur sehingga disatukan oleh saling ketergantungan antara anggota.

Solidaritas sosial pada masyarakat perkotaan di dasari oleh ketidaksamaan dan perbedaan pembagian tenaga kerja, saling tergantung, spesialisasi, bersifat pribadi, dan macam-macam perjanjian serta hubungannya lebih bersifat formal. Seringkali konflik antar kelompok rentan terjadi karena setiap kelompok mengejar kepentingan masing-masing dan mengenyampingkan kesejahteraan kelompok lain.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan di PTPN VII Distrik Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir ini menggunakan metode kualitatif, secara khusus menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang secara khusus memandang realitas sosial sebagai hasil dari konstruksi yang dibuat oleh individu sebagai aktor yang terlibat dalam situasi sosial (Creswell & Creswell, 2018). Informan dalam penelitian ini adalah pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir yang telah bekerja minimal 5 tahun. Teknik analisis data dilakukan secara manual dengan melalui beberapa tahapan, seperti reduksi data, mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori dan tema-tema khusus, penyajian data, analisis, interpretasi hingga penarikan kesimpulan (Syahza, 2021).

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ditemukan peneliti dengan cara melakukan observasi terhadap kegiatan pekerja tetap didalam lingkungan kerja maupun diluar lingkungan kerja dan peneliti juga melakukan wawancara dengan pekerja tetap di PTPN VII Distrik Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir. Berdirinya pabrik gula PTPN VII Distrik Cinta Manis pada tahun 1981 melalui surat Keputusan Menteri Pertanian No. 688/Kpts/Org/8/1981 tanggal 11 Agustus 1981 menandakan bahwa PTPN VII Distrik Cinta Manis merupakan salah satu organisasi formal yang berstatus

sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Organisasi formal merupakan organisasi yang sengaja dibentuk secara metodologis untuk mengorganisasi manusia dari dunia industri, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Soekanto organisasi formal adalah kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesama (Soekanto, 2010).

Pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis mempunyai rasa solidaritas sosial organik yang mampu mengikat setiap pekerja tetap diberbagai bagian atau divisi yang ada di PTPN VII Distrik Cinta Manis ini, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti hal ini dapat dilihat dari kekompakan antar pekerja tetap disaat ada rekan kerjanya yang mengalami musibah, mereka akan membantu rekan kerjanya tersebut dengan mengadakan sumbangan berupa materi untuk meringankan beban yang tertimpa musibah, serta juga memberikan semangat kepada rekan kerjanya yang satu divisi tersebut.

Dari hasil temuan berdasarkan observasi dan wawancara mendalam terhadap informan, selanjutnya hasil temuan akan dibahas dalam beberapa pokok bahasan yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Hasil observasi dan wawancara mendalam merupakan suatu rangkaian yang akan memberikan informasi kepada pembaca mengenai solidaritas sosial organik antar pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

### **Bentuk Solidaritas Sosial Organik antar Pekerja Tetap PTPN VII Cinta Manis**

Berdasarkan data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa bentuk solidaritas sosial antar pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis digolongkan kedalam dua bentuk, yakni bentuk fisik dan bentuk non fisik, berikut lebih jelasnya peneliti sajikan kedalam tabel 2 berikut ini:

**Tabel 1.** Bentuk solidaritas sosial organik

| Bentuk solidaritas | Simbol                                |
|--------------------|---------------------------------------|
| Fisik              | Uang dan tenaga.                      |
| Non fisik          | Pemikiran, pembelaan, dan pendidikan. |

*Sumber: Diolah dari data primer*

#### **a. Bentuk Fisik**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wujud solidaritas sosial organik yang ada pada pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis ini dapat dikategorikan berbentuk fisik, seperti menggantikan pekerjaan temannya saat berhalangan bekerja, membantu rekan kerjanya yang satu divisi saat sedang berhajat, misalnya memberikan uang, memasang tenda,

membuat susunan kepanitiaan, menjadi panitia saat acara berlangsung. Saat ada yang sedang tertimpa musibah, informan menyatakan bahwa saat ada yang berduka, bukan hanya satu divisi saja yang berduka, namun semua pekerja tetap dan masyarakat sekitar berduka juga, biasanya bantuan berbentuk fisik atau tenaga yang diberikan seperti melayat, menggali kubur jika ada yang meninggal.

**b. Bentuk Non Fisik**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk solidaritas sosial organik yang ada pada pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis ini selain berbentuk fisik juga ada yang berbentuk non fisik, seperti saat ada rekan kerja yang sedang berkonflik mereka memberikan sebuah sumbangan pemikiran untuk menyelesaikan dan meredam konflik tersebut supaya tidak bertambah besar, memberika beberapa pembelaan disaat ada pekerja tetap yang akan diberhentikan atau PHK, mendidik dan mengasuh anak dari rekan kerjanya yang sudah pensiun agar menjadi pekerja yang baik untuk perusahaan. Solidaritas sosial organik yang terjalin antar pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis ini ditandai oleh adanya pembagian kerja, kesadaran kolektif memudar, hukum bersifat restitutif dan kesaling tergantungan antar bagian.

**Basis Solidaritas Sosial Organik Antar Pekerja Tetap PTPN VII Cinta Manis**

Bentuk dari kerja sama yang terjalin antar divisi atau antar pekerja tetap di PTPN VII Distrik Cinta Manis dalam lingkungan kerja maupun diluar lingkungan kerja yang dapat menciptakan ikatan solidaritas sosial organik antar pekerja. Ada beberapa alasan atau basis dari solidaritas sosial organik yang peneliti temukan antar pekerja tetap di PTPN VII Distrik Cinta Manis baik melalui observasi maupun melalui wawancara. Untuk itu peneliti akan membahas secara jelas dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2** Basis solidaritas sosial organik antar pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis

| Bentuk                     | Basis                         |
|----------------------------|-------------------------------|
| Solidaritas Sosial Organik | Adanya keterkaitan kerja      |
|                            | Tergabung dalam serikat kerja |
|                            | Persamaan golongan            |
|                            | Persamaan hobi                |

*Sumber: Diolah dari data primer*

**a. Adanya Keterkaitan Kerja**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam terbentuknya solidaritas sosial organik pada pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis ini karena antara satu pekerja tetap dan pekerja tetap lainnya memiliki suatu keterkaitan atau kesaling

tergantungan antar divisi, sehingga setiap individu atau setiap divisi harus terintegrasi melalui peraturan dan prosedur hubungan kerja yang telah ditentukan secara bersama dalam sebuah organisasi. Dimana hubungan yang terjalin antar pekerja tetap tersebut didasari oleh keterkaitan kerja tadi yang dikatakan oleh Durkheim sebagai dasar dapat terbentuknya solidaritas sosial organik antar individu pada perusahaan pabrik gula PTPN VII Distrik Cinta Manis ini.

**b. Tergabung Dalam Serikat Kerja**

Berdasarkan temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa selain bekerja sebagai karyawan tetap di salah satu perusahaan pabrik gula pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis juga ikut dan aktif dalam serikat kerja yang mereka sebut dengan Serikat Pekerja Perkebunan Nusantara PTPN VII Distrik Cinta Manis. Selain itu dapat kita simpulkan bahwa serikat pekerja merupakan salah satu dasar terjalinnya rasa solidaritas sosial antar pekerja tetap PTPN VII Distrik Cinta Manis.

**c. Persamaan Golongan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial organik yang tumbuh diantara pekerja tetap baik satu divisi maupun dengan divisi lainnya tercipta karena adanya pengaruh faktor golongan antar pekerja, terlihat dari kedudukan yang sama dalam sistem sosial masyarakat tadi, sehingga timbulnya interaksi-interaksi yang intensif antar pekerja, adanya kesamaan-kesamaan, kesadaran akan kedudukan atau posisi masing-masing dalam perusahaan, dan menganggap bahwa kegiatan yang mereka lakukan merupakan aktivitas organ kolektif didalam sebuah perusahaan gula PTPN VII Distrik Cinta Manis.

**d. Persamaan Hobi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesamaan hobi merupakan salah satu faktor yang timbul karena kegemaran masing-masing individu dalam menciptakan suatu ikatan solidaritas sosial organik antar pekerja tetap. Kesamaan hobi tidak memiliki suatu batasan dengan siapa kita akan mewujudkan hobi tersebut, seperti pada pekerja tetap di PTPN VII Distrik Cinta Manis ini dalam merealisasikan hobinya tidak memiliki suatu batasan baik itu seperti batasan perbedaan divisi, golongan atasan maupun bawahan, perbedaan suku, agama dan lainnya.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengenai bentuk dan basis solidaritas sosial antar pekerja tetap di PTPN VII Distrik Cinta Manis, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, solidaritas sosial organik antar pekerja tetap di PTPN VII Distrik

Cinta Manis terbagi menjadi dua bentuk, yaitu fisik dan non-fisik. Solidaritas fisik ditunjukkan melalui tindakan membantu rekan kerja yang sedang memiliki hajat, berduka, atau menghadapi masalah pribadi maupun pekerjaan. Bentuk non-fisik terlihat dalam dukungan dan kerjasama antar pekerja, baik di lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja, dalam berbagai situasi. Kedua, basis dari solidaritas sosial organik antar pekerja tetap di PTPN VII Cinta Manis meliputi keterkaitan kerja antar divisi atau antar pekerja. Solidaritas ini juga diperkuat melalui keanggotaan dalam serikat kerja, yaitu SPPN 7 Distrik Cinta Manis, yang membantu memupuk hubungan antara perusahaan dan pekerja serta antar sesama pekerja. Selain itu, adanya kesamaan golongan dan hobi di antara para pekerja turut menjadi dasar yang mempererat ikatan solidaritas di lingkungan kerja tersebut.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Fathoni, T. (2024). Peran Teori Sosial Émile Durkheim Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam (Perspektif Solidaritas Sosial Dan Integrasi Masyarakat). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1654–1668. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6403>
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. PT. Gramedia.
- Jumiati, N., Hamidsyukrie, H., & Suryanti, N. M. N. (2023). Nilai Solidaritas Sosial dalam Tradisi Mbolo Weki Pada Adat Perkawinan Suku Bima (Mbojo) di Desa Rabadompu Kecamatan Raba Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 829–833. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1304>
- Kusnandar, J. H. (2023). THE THE STIGMA OF MACULINITY IN THE MIDDLE OF PATRIARCHAL CULTURE ANALYSIS OF EMILE DURKHEIM'S SOCIAL SOLIDARITY THEORY. *Lentera : Journal of Gender and Children Studies*, 3(1), 26–51. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/JOFC/article/view/17759>
- Marwah, M., Nur Khotimah, A., & Isnaini, L. (2023). Implementasi Solidaritas Sosial Emile Durkheim Bagi Pasangan Suami Istri: Suatu Bentuk Perwujudan Keharmonisan Keluarga: Implementation of Social Solidarity for Married Couples: A Form of Manifestation of Family Harmony. *AL-AQWAL : Jurnal Kajian Hukum Islam*, 2(2), 113–128. <https://www.e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/alaqwal/article/view/722>
- Muktamar, A. A. saputra; M. Z. N. B. U. (2024). Mengungkap Peran Vital Kepemimpinan dalam Manajemen SDM: Produktivitas, Kepuasan Kerja, dan Retensi Tenaga Kerja yang Berkualitas. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.62504/1nv76056>
- Putra, G. S. ., & Fernos, J. (2023). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS TENAGA KERJA DAN

PERINDUSTRIAN KOTA PADANG. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 617–629.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v3i2.210>

Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.

Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Syahza, A. (2021). *Metode Penelitian Edisi Revisi*. UR Press.